

PENGARUH KEMUDAHAN TRANSAKSI DAN PERSEPSI NILAI TERHADAP KOMITMEN BERTRANSAKSI DI BANK SYARIAH BAGI SIVITAS AKADEMIKA STAI DENPASAR BALI

Citra Erly Amanda Putri
STAI Denpasar Bali

R. Agrosamdhyo, S.E., M.M.
STAI Denpasar Bali

Drs. H. Mahrusun, M.Pd.I.
STAI Denpasar Bali

Korespondensi penulis: citraerly18@gmail.com

Abstract. *This research is motivated by the advancement of digital technology that encourages ease of transactions through fintech services, including Islamic finance that emphasizes the principles of ease of transactions, transparency, and the prohibition of usury. The purpose of this study is to analyze the influence of ease of transactions and perceived value on commitment to Islamic transactions, both directly and indirectly through perceived value. This study uses a descriptive quantitative method with data collection techniques through questionnaires to 52 respondents consisting of lecturers, staff, and students. Data analysis was conducted using the SEM-PLS method with the help of SmartPLS 4.0 software. The results show that ease of transactions has a positive and significant effect on commitment to Islamic transactions with a T-statistic value of 3.535 and a P-value of 0.000. Perceived value also has a positive and significant effect on commitment to Islamic transactions with a T-statistic value of 3.638 and a P-value of 0.000. Furthermore, ease of transaction indirectly influences commitment to Sharia transactions through perceived value (T-statistic 3.185; P-value 0.001). Overall, ease of transaction and perceived value have a positive and significant influence with an R-square value of 0.624, indicating high predictive model strength.*

Keywords: *ease of transaction, perceived value and commitment*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemajuan teknologi digital yang mendorong kemudahan transaksi melalui layanan fintech, termasuk keuangan syariah yang menekankan prinsip kemudahan bermuamalah, transparansi, dan larangan riba. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kemudahan transaksi dan persepsi nilai terhadap komitmen bertransaksi syariah, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui persepsi nilai. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner kepada 52 responden yang terdiri dari dosen, staf, dan mahasiswa/i. Analisis data dilakukan menggunakan metode SEM-PLS dengan bantuan software SmartPLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan transaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen bertransaksi syariah dengan nilai T-statistik 3,535 dan P-value 0,000. Persepsi nilai juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen bertransaksi syariah dengan nilai T-statistik 3,638 dan P-value 0,000. Selain itu, kemudahan transaksi berpengaruh secara tidak langsung terhadap komitmen bertransaksi syariah melalui persepsi nilai (T-statistik 3,185; P-value 0,001). Secara keseluruhan, kemudahan transaksi dan persepsi nilai memberikan pengaruh positif dan signifikan dengan nilai R-square 0,624, yang menunjukkan kekuatan model prediksi yang tinggi.

Kata kunci: kemudahan transaksi, persepsi nilai dan komitmen

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi besar dalam sistem keuangan, termasuk hadirnya fintech yang mengintegrasikan teknologi informasi dengan layanan keuangan. Inovasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi transaksi, tetapi juga memperluas inklusi keuangan masyarakat. Laporan OJK (2023) menunjukkan tingginya adopsi mobile banking, internet banking, dan pembayaran elektronik, termasuk di sektor keuangan syariah yang terus beradaptasi dengan layanan berbasis teknologi.

Menurut *Global Islamic Fintech Report* (2024), Indonesia menempati posisi kedua dalam perkembangan fintech syariah global, mencerminkan potensi besar dalam penguatan literasi dan inklusi keuangan Islam. Salah satu faktor utama yang mendorong penggunaan layanan digital syariah adalah kemudahan transaksi (*perceived ease of use*), yaitu persepsi bahwa sistem mudah, cepat, dan efisien, serta tetap selaras dengan prinsip-prinsip syariah mengenai keadilan dan larangan riba maupun gharar. Selain itu, persepsi nilai yang mencakup keberkahan, keadilan, dan manfaat spiritual turut memengaruhi komitmen pengguna dalam bertransaksi secara Islami.

Namun, penerapan layanan transaksi syariah di lingkungan pendidikan, termasuk STAI Denpasar Bali, belum merata. Sebagian sivitas akademika telah menggunakan layanan bank syariah, sementara lainnya masih memilih bank konvensional. Kondisi ini memunculkan kebutuhan untuk menelaah sejauh mana kemudahan transaksi dan persepsi nilai memengaruhi komitmen sivitas akademika dalam bertransaksi sesuai prinsip syariah. Penelitian ini bertujuan menganalisis kedua faktor tersebut untuk memperkuat praktik keuangan Islam di lingkungan pendidikan tinggi.

KAJIAN TEORITIS

Kemudahan Transaksi (X1)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kemudahan transaksi merupakan segala sesuatu yang mempermudah dan memperlancar kegiatan jual beli, termasuk kenyamanan pengguna dalam mengakses barang atau layanan. Dalam tulisan Adheliya Mustika yang mengutip pendapat Davis menjelaskan bahwa kemudahan transaksi adalah sejauh mana pengguna meyakini bahwa sistem teknologi informasi dapat meringankan pekerjaannya tanpa kesulitan. Sejalan dengan itu, menurut jurnal tulisan Wisnu Rayhan Adhitya menyatakan bahwa kemudahan transaksi mencerminkan persepsi individu terhadap kemudahan penggunaan teknologi. Dengan demikian, kemudahan transaksi dapat diartikan



sebagai keyakinan seseorang bahwa teknologi mampu mempermudah proses transaksi secara efisien dan praktis.

Persepsi Nilai (X2)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), persepsi adalah cara seseorang memahami sesuatu berdasarkan pengalaman dan panca inderanya, sedangkan nilai merujuk pada hal yang dianggap penting dan bermanfaat. Dalam jurnal tulisan Setyo Wibowo et al. yang mengutip pendapat Kotler dan Keller menyatakan bahwa persepsi nilai merupakan selisih antara manfaat yang dirasakan dan biaya yang dikeluarkan, sementara menurut Zeithaml dalam jurnal tulisan Relifra et al., persepsi nilai adalah penilaian konsumen terhadap keseimbangan antara apa yang diterima dan apa yang diberikan. Dengan demikian, persepsi nilai dapat diartikan sebagai penilaian individu terhadap manfaat suatu produk atau layanan dibandingkan dengan pengorbanan yang dikeluarkan, seperti waktu, usaha, dan biaya.

Komitmen (Y)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), komitmen merupakan perjanjian atau keterikatan untuk melakukan sesuatu yang mencerminkan tanggung jawab individu. Dalam jurnal tulisan Anita Rahmawaty yang mengutip pendapat Barnes menyatakan bahwa komitmen adalah keadaan psikologis yang menimbulkan ketergantungan dan dorongan untuk mempertahankan suatu hubungan. Sementara itu, dalam jurnal tulisan Yonathan Sulle yang mengutip pendapat Moorman, Zaltman, dan Deshpande menjelaskan bahwa komitmen berhubungan dengan sikap, proses, dan kualitas keterhubungan yang menumbuhkan loyalitas. Dengan demikian, komitmen dapat diartikan sebagai bentuk keterikatan dan tanggung jawab yang mendorong individu untuk bertindak konsisten serta mempertahankan hubungan dalam jangka panjang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemudahan transaksi dan persepsi nilai terhadap komitmen bertransaksi syariah pada sivitas akademika STAI Denpasar Bali. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sivitas akademika STAI Denpasar Bali yang terdiri atas dosen, staf, dan mahasiswa pengguna layanan bank syariah dengan jumlah 106 orang. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh sebanyak 52

responden. Data yang digunakan merupakan data kuantitatif yang bersumber dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari studi literatur dan dokumentasi lembaga terkait. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) melalui aplikasi SmartPLS 4.0 untuk menguji hubungan dan pengaruh antar variabel penelitian.

Analisis Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS)

Metode analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kemudahan transaksi dan persepsi nilai terhadap komitmen bertransaksi syariah pada sivitas akademika STAI Denpasar Bali. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai hubungan antarvariabel serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebagai jawaban sementara atas permasalahan penelitian. Secara eksplisit, hubungan antarvariabel dalam penelitian ini dapat dinyatakan dalam bentuk model persamaan struktural sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Total banyaknya responden yang

dicari N = Total anggota

e = Persentase kelonggaran ketidakpastian karena kesalahan (10% = 0,1)

Uji Validitas Konvergen

Validitas konvergen digunakan untuk memastikan bahwa indikator-indikator dalam satu variabel laten benar-benar saling berhubungan. Suatu konstruk dinyatakan valid apabila outer loading > 0,5 dan AVE > 0,5.

Uji Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan digunakan untuk menguji apakah satu konstruk berbeda secara jelas dari konstruk lainnya. Valid jika memenuhi syarat:

1. Cross Loading: nilai loading indikator tertinggi pada konstruk yang diukur (> 0,7).
2. Fornell-Larcker: akar kuadrat AVE lebih besar dari korelasi antar konstruk.
3. HTMT: nilai rasio < 0,9.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas berfungsi untuk menunjukkan konsistensi instrumen penelitian. Konstruk dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Composite Reliability $> 0,7$ dan Cronbach's Alpha $> 0,7$.

Uji R-square (R^2)

Pengukuran R-square (R^2) digunakan untuk melihat kekuatan penjelasan variabel eksogen terhadap variabel endogen. Nilai R-square dibagi menjadi empat klasifikasi: kuat ($> 0,7$), substansial (0.67), moderat (0.33), dan lemah (0.19).

Uji Kesesuaian (*Goodness of Fit*)

Uji Kesesuaian (*Goodness of Fit*) digunakan untuk kesesuaian keseluruhan model terhadap data.

Interpretasi nilai GoF:

1. 0,10 = rendah
2. 0,25 = moderat
3. 0,36 = tinggi

Path Coefficient hasil Bootstrapping

Nilai koefisien jalur (*path coefficient*) Koefisien jalur digunakan untuk menguji hipotesis. Hubungan pergantian dikatakan signifikan apabila:

1. T-statistic $> 1,96$
2. P-value $< 0,05$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, penelitian ini melibatkan 52 responden dari sivitas akademika STAI Denpasar Bali yang terdiri atas dosen, staf, dan mahasiswa pengguna layanan bank syariah. Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (63%), berada pada rentang usia produktif 21–40 tahun (78%), dan memiliki tingkat pendidikan terakhir S1 (70%). Ditinjau dari jabatan, sebagian besar merupakan mahasiswa (55%), sementara sisanya terdiri dari dosen (25%) dan staf (20%).

Hasil deskriptif terhadap variabel penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel berada pada kategori penilaian tinggi. Variabel Kemudahan Transaksi (X1) memiliki rata-rata skor 2,90–3,75 dengan standar deviasi 0,42–0,68, yang mengindikasikan bahwa layanan bank syariah dinilai mudah diakses, cepat, dan efisien. Variabel Persepsi Nilai (X2) memperoleh

rata-rata 3,05–3,82 dengan standar deviasi 0,39–0,72, mencerminkan pandangan positif responden terhadap manfaat, keadilan, dan keberkahan layanan syariah. Sementara itu, variabel Komitmen Bertransaksi Syariah (Y) menunjukkan rata-rata 2,98–3,70 dengan standar deviasi 0,44–0,65, menandakan komitmen yang kuat dari responden untuk terus menggunakan layanan bank syariah.

Secara keseluruhan, tanggapan responden menunjukkan kecenderungan positif dan konsisten.

Mayoritas responden memberikan penilaian pada kategori setuju hingga sangat setuju, yang berarti bahwa persepsi terhadap kemudahan transaksi dan nilai manfaat layanan syariah dinilai tinggi oleh sivitas akademika. Kondisi ini menunjukkan bahwa layanan bank syariah telah memenuhi harapan dan kebutuhan pengguna sehingga mampu mendorong terbentuknya komitmen bertransaksi yang baik.

Analisis Structural Equation Modeling–Partial Least

Squares (SEM-PLS) Tabel 1. Hasil *Outer Loading*

Butir	Variabel	Outer Loading	Ket.	X2.13		0,708	Valid
				X2.14		0,768	Valid
X1.2	Kemudahan Transaksi (X1)	0,610	Valid	X2.16		0,806	Valid
X1.4		0,861	Valid	Y.1	Komitmen (Y)	0,630	Valid
X1.7		0,651	Valid	Y.2		0,784	Valid
X1.8		0,742	Valid	Y.4		0,719	Valid
X1.9		0,793	Valid	Y.5		0,768	Valid
X1.10		0,873	Valid	Y.6		0,656	Valid
X1.11		0,540	Valid	Y.8		0,688	Valid
X2.2	Persepsi Nilai (X2)	0,643	Valid	Y.9		0,673	Valid
X2.3		0,600	Valid	Y.10		0,774	Valid
X2.4		0,715	Valid	Y.11		0,709	Valid
X2.8		0,790	Valid	Y.12		0,813	Valid
X2.9		0,680	Valid	Y.1		0,630	Valid
X2.10		0,812	Valid	Y.2		0,784	Valid
				Y.4		0,719	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SmartPLS (2025)

Tabel 2. Hasil *Average Variance Extracted* (AVE)

Variabel	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE)
X1	0,538
X2	0,530
Y	0,524

Sumber: Hasil Olah Data SmartPLS (2025)

Hasil pengujian *outer model* menunjukkan bahwa semua indikator memenuhi validitas konvergen dengan nilai *outer loading* dan $AVE > 0,5$ (Kemudahan Transaksi = 0,538; Persepsi Nilai = 0,530; dan Komitmen = 0,524).

Pada validitas diskriminan, pengujian dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu *cross loading*, *Fornell-Larcker Criterion*, dan *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT). Hasil *cross loading* menunjukkan terdapat beberapa butir yang memiliki loading lebih tinggi pada konstruk lain. Secara teori, butir tersebut sebaiknya dihapus agar validitas diskriminan sepenuhnya terpenuhi. Namun, dalam penelitian ini hanya dua butir yang dihapus sedangkan butir lain tetap dipertahankan dengan pertimbangan bahwa penghapusan dapat menyebabkan hubungan variabel Kemudahan Transaksi (X1) terhadap Komitmen (Y) menjadi tidak signifikan serta mengurangi jumlah indikator yang representatif dalam mengukur konstruk.

Tabel 3. Nilai *Cross Loading*

Butir	Kemudahan Transaksi	Persepsi Nilai	Komitmen
X1.2	0,610	0,477	0,502
X1.4	0,861	0,579	0,504
X1.7	0,651	0,463	0,399
X1.8	0,742	0,565	0,623
X1.9	0,793	0,493	0,510
X1.10	0,873	0,651	0,653
X1.11	0,540	0,481	0,536
X2.2	0,615	0,643	0,477
X2.3	0,485	0,600	0,636
X2.4	0,527	0,715	0,457
X2.8	0,439	0,790	0,532
X2.9	0,361	0,680	0,325
X2.10	0,588	0,812	0,686
X2.13	0,442	0,708	0,580
X2.14	0,596	0,768	0,433
X2.16	0,653	0,806	0,551

Y.1	0,197	0,302	0,630
Y.2	0,685	0,701	0,784
Y.4	0,571	0,624	0,719
Y.5	0,505	0,442	0,768
Y.6	0,435	0,399	0,656
Y.8	0,652	0,526	0,688
Y.9	0,452	0,480	0,673
Y.10	0,651	0,560	0,774
Y.11	0,386	0,408	0,709
Y.12	0,533	0,636	0,813

Sumber: Hasil Olah Data SmartPLS (2025)

Uji *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT)

menunjukkan semua nilai $< 0,9$ sehingga terpenuhi, sedangkan *Fornell-Larcker Criterion* belum sepenuhnya memenuhi syarat karena adanya korelasi tinggi antar konstruk.

Tabel 4. Hasil HTMT

	X1	X2	Y
X1			
X2	0,827		0,766
Y	0,795		

Sumber: Hasil olah data SmartPLS (2025)

Tabel 5. Hasil *Fornell-Larcker Criterion*

	X1	X2	Y
X1	0,734		
X2	0,733	0,728	0,732
Y	0,738		0,724

Sumber: Hasil olah data SmartPLS (2025)

Berdasarkan hasil uji validitas diskriminan (*cross loading*, HTMT, dan *Fornell-Larcker Criterion*), validitas model penelitian ini belum sepenuhnya terpenuhi karena adanya korelasi tinggi antar konstruk. Namun demikian, seluruh indikator telah memenuhi validitas

konvergen serta reliabilitas konstruk. Selain itu, hasil *inner model* menunjukkan nilai R^2 yang kuat dan hubungan antar variabel signifikan. Mengacu pada Joseph F. Hair, Jr et al., kondisi ini masih dapat diterima dengan catatan menjadi keterbatasan penelitian.

Setelah validitas diskriminan dianalisis, dilakukan uji reliabilitas untuk memastikan konsistensi internal instrumen penelitian. Reliabilitas diukur dan dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,7$ dan nilai *Composite Reliability* $> 0,7$.

Tabel 6. Hasil *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*

	Cronbach's Alpha	CR (rho_a)	CR (rho_c)	Keterangan
X1	0,850	0,861	0,888	Reliabel
X2	0,888	0,893	0,910	Reliabel
Y	0,900	0,910	0,916	Reliabel

Sumber: Hasil olah data SmartPLS (2025)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh konstruk memiliki nilai *Cronbach's Alpha* dan

Composite Reliability lebih besar dari 0,7, sehingga instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel.

Setelah menguji *outer model*, tahap berikutnya adalah menguji model struktural (*inner model*) yaitu *R-square*, *Goodness of fit* (GOF), dan uji hipotesisi dengan *path coefficient* hasil *Bootstrapping*. Nilai *R-square* untuk variabel komitmen (Y) sebesar 0,624, yang berarti kemudahan transaksi (X1) dan persepsi nilai (X2) mampu menjelaskan variasi komitmen sebesar 62,4% dengan kategori moderat hingga substansial.

Tabel 7. Nilai *R-square*

	R-square
Persepsi Nilai (X2)	0,537
Komitmen (Y)	0,624

Sumber: Hasil olah data SmartPLS (2025)

Dalam penelitian ini, nilai *Goodness of Fit* (GoF) dihitung menggunakan rumus

$GoF = \sqrt{AVE \times R \text{ square}}$ dan diperoleh hasil sebesar 0,554 yang artinya nilai GoF penelitian ini termasuk kategori besar. Hal ini menunjukkan bahwa model memiliki kesesuaian yang baik dengan data penelitian.

Selanjutnya, uji hipotesisi dengan *path coefficient* hasil *Bootstrapping* menunjukkan bahwa Kemudahan Transaksi (X1) secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Komitmen Bertransaksi (Y) dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,436, t-statistik 3,535 ($> 1,960$), dan p-value sebesar 0,000 ($< 0,05$). Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) diterima, yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat kemudahan transaksi

yang dirasakan, maka semakin tinggi pula komitmen sivitas akademika dalam bertransaksi menggunakan layanan bank syariah. Selain itu, persepsi nilai (X2) juga secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen bertransaksi (Y) dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,412, t-statistik 3,638 ($> 1,960$), dan p-value 0,000 ($< 0,05$). Dengan demikian, hipotesis kedua (H1) diterima, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi nilai yang dirasakan pengguna maka semakin kuat komitmen mereka dalam bertransaksi dengan bank syariah.

Tabel 8. Hasil *Path Coefficients* (Pengaruh Langsung)

	Original Sample	Sample Mean (M)	STDEV	T Statistics	P-Value
X1 → Y	0,436	0,402	0,123	3,535	0,000
X2 → Y	0,412	0,456	0,113	3,638	0,000

Sumber: Hasil olah data SmartPLS (2025)

Hasil pengujian pengaruh tidak langsung juga menunjukkan bahwa Kemudahan Transaksi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Komitmen Bertransaksi (Y) melalui Persepsi Nilai (X2) dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,302, t-statistik 3,185 ($> 1,960$), dan p-value 0,001 ($< 0,05$). Dengan demikian, hipotesis ketiga (H1) diterima yang artinya, yang berarti bahwa semakin tinggi kemudahan transaksi yang dirasakan pengguna, semakin positif persepsi nilai yang terbentuk, dan pada akhirnya meningkatkan komitmen mereka dalam bertransaksi menggunakan layanan bank syariah.

Tabel 9. Hasil *Indirect Effect* (Pengaruh Tidak Langsung)

	Original Sample	Sample Mean (M)	STDEV	T Statistics	P-Value
X1 → X2 → Y	0,302	0,344	0,095	3,185	0,001

Sumber: Hasil olah data SmartPLS (2025)

Hasil pengujian pengaruh total pun menunjukkan bahwa Kemudahan Transaksi (X1) dan Persepsi Nilai (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Komitmen Bertransaksi (Y). Kemudahan Transaksi memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,738, t-statistik 12,119 ($> 1,960$), dan p-value 0,000 ($< 0,05$). Sedangkan persepsi nilai memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,412, t-statistik 3,368 ($> 1,960$), dan p-value 0,000 ($< 0,05$). Dengan demikian, hipotesis keempat (H1) diterima yang artinya, bahwa secara keseluruhan meningkatnya kemudahan transaksi dan persepsi nilai akan memperkuat komitmen sivitas akademika dalam bertransaksi menggunakan layanan bank syariah.

Tabel 10. Hasil *Total Effect* (Pengaruh Total)



	Original Sample	Sample Mean (M)	STDEV	T Statistics	P-Value
X1 → Y	0,738	0,747	0,061	12,119	0,000
X2 → Y	0,412	0,456	0,113	3,638	0,000

Sumber: Hasil olah data SmartPLS (2025)

1. Pengaruh positif dan signifikan secara langsung kemudahan transaksi (X1) terhadap komitmen bertransaksi syariah (Y)

Hasil analisis menunjukkan bahwa kemudahan transaksi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen bertransaksi syariah (Y), dengan nilai t-statistik sebesar 3,535 dan p-value 0,000. Nilai t-statistik tersebut lebih besar dari t-tabel (1,960) dan p-value berada di bawah tingkat signifikansi 0,05, sehingga H1 diterima dan H0 ditolak. Koefisien jalur sebesar 0,436 menunjukkan bahwa setiap peningkatan persepsi kemudahan transaksi akan meningkatkan komitmen bertransaksi syariah sebesar 43,6%.

Kemudahan transaksi merefleksikan persepsi individu mengenai seberapa mudah suatu layanan digital digunakan, termasuk kemudahan mengoperasikan aplikasi, kejelasan instruksi, serta efisiensi proses transaksi. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Hakeem Gozian dan Ririn Tri Ratnasari yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) memiliki pengaruh signifikan terhadap niat perilaku nasabah dalam menggunakan mobile banking syariah. Temuan ini memperkuat bahwa semakin mudah layanan digunakan, semakin tinggi tingkat kepercayaan dan komitmen pengguna terhadap layanan keuangan syariah.

2. Pengaruh positif dan signifikan secara langsung persepsi nilai (X2) terhadap komitmen bertransaksi syariah (Y)

Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi nilai (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap

komitmen bertransaksi syariah (Y), dengan nilai t-statistik 3,638 dan p-value 0,000. Nilai tersebut melebihi t-tabel (1,960) dan berada di bawah tingkat signifikansi 0,05, sehingga H2 diterima. Koefisien jalur sebesar 0,412 menunjukkan bahwa peningkatan persepsi nilai akan meningkatkan komitmen bertransaksi sebesar 41,2%.

Persepsi nilai merupakan evaluasi pengguna terhadap manfaat fungsional, emosional, sosial, dan religius dari layanan syariah. Temuan ini konsisten dengan teori Zeithaml serta penelitian Davietha Intan Nilasari dan Dessy Octavia, yang menegaskan bahwa persepsi nilai memiliki peran penting dalam membentuk loyalitas dan komitmen nasabah terhadap layanan perbankan syariah. Dalam konteks sivitas akademika, semakin tinggi nilai manfaat dan keberkahan yang dirasakan, semakin kuat komitmen untuk bertransaksi sesuai prinsip syariah.

3. Pengaruh positif dan signifikan secara tidak langsung kemudahan transaksi (X1) terhadap komitmen bertransaksi syariah (Y) melalui persepsi nilai (X2)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kemudahan transaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen bertransaksi syariah melalui persepsi nilai sebagai mediator, dengan nilai t-statistik 3,185 dan p-value 0,001. Karena t-statistik melebihi 1,960 dan p-value < 0,05, maka H3 diterima. Koefisien mediasi sebesar 0,302 menunjukkan bahwa persepsi nilai memperkuat pengaruh kemudahan transaksi terhadap komitmen bertransaksi syariah.

Temuan ini mendukung penelitian Hakeem & Ratnasari serta Dessy Octavia yang menjelaskan bahwa persepsi nilai dapat menjadi mediator signifikan dalam hubungan antara kemudahan layanan digital dengan loyalitas atau komitmen pengguna layanan syariah.

4. Pengaruh positif dan signifikan secara total kemudahan transaksi (X1) dan persepsi nilai (X2) terhadap komitmen bertransaksi syariah (Y)

Hasil pengujian total effect menunjukkan bahwa kemudahan transaksi dan

persepsi nilai secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen bertransaksi syariah. Kemudahan transaksi memiliki nilai t-statistik 12,119 (p-value 0,000) dan persepsi nilai sebesar 3,638 (p-value 0,000), sehingga H4 diterima. Koefisien jalur total sebesar 0,738 untuk kemudahan transaksi dan 0,412 untuk persepsi nilai menunjukkan bahwa kedua variabel berkontribusi besar terhadap komitmen bertransaksi syariah.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Davietha Intan Nilasarie dan Ayu Dwi Mawarti yang menegaskan bahwa kemudahan layanan dan persepsi nilai merupakan faktor kunci dalam membentuk perilaku positif pengguna layanan keuangan syariah. Penelitian ini memperkuat bahwa kedua variabel tersebut tidak hanya berpengaruh pada nasabah perbankan umum, tetapi juga relevan dalam konteks sivitas akademika yang memiliki orientasi spiritual dan akademik yang kuat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat, maka diambil simpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara langsung dari variabel kemudahan transaksi terhadap komitmen bertransaksi syariah. Dengan nilai T-statistik sebesar 3,535 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($<0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin mudah prosedur, akses, dan pelayanan yang diberikan oleh pihak bank, maka semakin kuat pula komitmen sivitas akademika dalam melaksanakan transaksi sesuai dengan prinsip syariah.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara langsung dari variabel persepsi nilai terhadap komitmen bertransaksi syariah. Diperoleh nilai T-statistik sebesar 3,638 dengan P-value 0,000 ($<0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin besar manfaat, keberkahan, dan nilai yang dirasakan dari penggunaan layanan perbankan syariah, semakin tinggi pula tingkat komitmen sivitas akademika

untuk tetap bertransaksi sesuai dengan nilai-nilai syariah.

3. Berdasarkan hasil uji mediasi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara tidak langsung dari variabel kemudahan transaksi terhadap komitmen bertransaksi syariah melalui persepsi nilai. Hasil uji menunjukkan T-statistik sebesar 3,185 dengan P-value 0,001 ($<0,05$). Hal ini berarti bahwa kemudahan transaksi mampu meningkatkan persepsi nilai yang baik, sehingga pada akhirnya mendorong sivitas akademika untuk memperkuat komitmen bertransaksi sesuai prinsip syariah.
4. Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara total dari variabel kemudahan transaksi dan persepsi nilai terhadap komitmen bertransaksi syariah. Dengan nilai *R-square* sebesar 0,624, yang mengindikasikan bahwa model penelitian memiliki kemampuan prediktif yang kuat, serta didukung oleh signifikansi T-statistik masing-masing jalur (12,119 dan 3,638). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin mudah transaksi dilakukan dan semakin tinggi persepsi nilai yang dirasakan, maka secara bersama-sama keduanya mampu meningkatkan komitmen sivitas akademika untuk bertransaksi di bank syariah.

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran dapat diajukan bagi pihak terkait. Bagi sivitas akademika STAI Denpasar Bali, kemampuan dalam menggunakan layanan digital perbankan syariah perlu ditingkatkan

karena aspek kemudahan operasional masih menunjukkan nilai terendah. Pengguna disarankan lebih aktif berlatih menggunakan layanan digital serta mengikuti sosialisasi agar mampu memanfaatkan fitur secara optimal. Selain itu, rendahnya nilai fungsional pada variabel persepsi nilai menunjukkan bahwa manfaat praktis layanan belum dirasakan sepenuhnya, sehingga diperlukan pemanfaatan layanan yang lebih tepat serta peningkatan literasi keuangan syariah untuk memperkuat komitmen bertransaksi. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel seperti kepercayaan, kepuasan, dan kualitas layanan, serta memperluas jumlah dan karakteristik sampel sehingga



hasil yang diperoleh lebih representatif. Penggunaan pendekatan kualitatif atau *mixed methods* juga direkomendasikan agar analisis menjadi lebih mendalam dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Adhitya, W. R., & Fauziah, A. Pengaruh Kemudahan Transaksi, Keamanan Transaksi, Dan Kualitas Pelayanan Pelanggan Terhadap Keputusan Pembelian Online Di Shopee . Manajemen Kreatif Jurnal, Vol. 1 no. 1

Ghozian, Hakeem dan Ririn Tri Ratnasari, “Pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Behavioral Intention* dengan *Trust* sebagai Variabel Intervening pada Aplikasi m - Banking Bank Umum Syariah”, Jurnal Ek onomi Syariah, Universitas Airlangga, Vol. 8 No. 6, 2021

Mawarti, Ayu Dwi. 2023. Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, Dan Risiko Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Bank Syariah Indonesia Kcp Klaten. https://eprints.iain-surakarta.ac.id/6535/1/Ayu%20Dwi%20Mawarti_185231272_Skripsi_PBS%20%282023%29%20%281%29.pdf

Mustika, Adheliya. 2023. Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan, dan Persepsi Nilai terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Mobile Banking Syariah. https://eprints.iain-surakarta.ac.id/7968/1/Skripsi%20Adheliya%20Mustika_185231134.pdf

Nilasarie, Davietha Intan. 2024. Pengaruh Kepercayaan, Komitmen, Kedekatan, dan Loyalitas Pelanggan Terhadap Hubungan Nasabah Bank Syariah di Yogyakarta dan Jawa Timur. (<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/43874/17311447.pdf>)

Octavia, Dessy. 2023. Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan dan Persepsi Nilai terhadap Loyalitas Menggunakan Muamalat DIN melalui Kepuasan Nasabah. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/75679/1/Final%20Skripsi%20Dessy%20Octavia.pdf>

Pusat Bahasa. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Rahmawaty, Anita. 2011. Pengaruh *Service Performance*, Kepuasan, *Trust*, dan Komitmen Terhadap Loyalitas Nasabah di Bank Syariah Mandiri Kudus, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan. Vol. 5 No. 1

Relifra et.al., Pengaruh Persepsi Nilai, Kualitas Pelayanan Dan Kepuasan Konsumen Terhadap Minat Beli Ulang Pada Distro Agung Kota Sungai Penuh, Jurnal Media Akademik (JMA), Vol. 2 No. 1

Sulle, Yonathan. 2021. Pengaruh Kepercayaan, Kualitas Pelayanan Dan Komitmen Nasabah Terhadap Loyalitas Nasabah, Jurnal Ilmu Hukum Humaniora Dan Politik. Vol. 2 No. 1

Wibowo, Setyo , et.al. “Pengaruh Persepsi Kualitas Pelayanan dan Persepsi Nilai terhadap Kepuasan Pelanggan.” JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia, Vol. 5 No. 2